

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif atau disebut juga dengan penelitian lapangan (*Field Reaserch*). Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan mengkaji secara langsung kejadian dan fenomena-fenomena yang ada dilapangan secara langsung. Kemudian hasil dari penelitian tersebut akan didiskripsikan oleh peneliti dalam bentuk deskriptif atau berupa kata-kata.

Riset ini memakai tipe riset yuridis empiris yang dimana riset ini hendak menguasai gimana kondisi yang sesungguhnya ataupun kondisi jelas kepada eksploitasi alat digital berplatform digital dalam pembelajaran pembelajaran agama islam di SMAN 3 Kota Bengkulu. Setelah itu sehabis data- data yang diperlukan terkumpul setelah itu dicoba pengenalan permasalahan alhasil ditemui sesuatu penanganan permasalahan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti ialah perihal yang penting dalam suatu riset alhasil dalam riset ini periset berperan sebagai pengamat penuh dalam penelitian karena berepran sebagai pengumpul informasi dengan kasus yang terdapat. Oleh sebab

itu, kehadiran periset ataupun dorongan dari orang lain merupakan perlengkapan pengumpul informasi penting. Oleh karena itu, periset hendak ikut akan turun langsung kelapangan yang dimulai pada tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan selesai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah hal yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di tempat yang telah di pilih yaitu berlokasi di SMAN 3 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber informasi ialah seluruh sumber informasi yang bisa membagikan data hal informasi yang dibutuhkan oleh periset. Adapun sumber yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara Guru dan murid SMAN 3 Kota Bengkulu. Dalam mendapatkan data yang di inginkan peneliti menentukan sumber-sumber yang akan di mintai pernyataan, yaitu beberapa guru mata pelajaran PAI dan peserta didik yang di pilih secara acak. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai dua guru mata

Pelajaran PAI dan tiga siswa SMAN 3 Kota Bengkulu kelas XII yang di pilih secara acak.

2. Sumber Data Sekunder

Pada riset ini tidak cuma memakai informasi primer saja melainkan pula memakai informasi inferior ataupun lazim diucap dengan informasi yang di miliki dengan cara tidak langsung ataupun informasi pendukung Untuk periset. Informasi itu berasal dari sebagian dokumen- dokumen, buku, postingan, majalah serta sumbr- sumber yang lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak sama dengan pengumpulan data sebagai langkah awal dalam proses penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena, secara umum, data yang terkumpul digunakan, terutama dalam penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Agar dapat digunakan, data yang dikumpulkan harus sangat valid.

Secara metodologis dikenal beberapa tehnik pegumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Metode pengumpulan informasi memakai instrumen berbentuk observasi atau observasi. Observasi adalah metode yang melibatkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan melakukan

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan peneliti karena banyak kejadian penting yang hanya dapat diperoleh selama observasi. Perihal ini dimaksudkan buat melindungi kemurnian serta ketepatan informasi yang didapat dari lapangan. Memo dalam observasi ialah memo hal seluruh insiden yang dirasakan, bagus yang diamati periset ataupun yang didengar oleh periset. Maksudnya statment didalam lembar observasi dalam riset ialah realitas yang betul- betul terjalin dilapangan ataupun sepanjang aktivitas riset berjalan,

Adapun dalam hal ini peneliti mendatangi langsung tempat yang ingin di teliti yaitu SMAN 3 Kota Bengkulu, mengamati bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung terutama mata pelajaran PAI, melihat langsung respon peserta didik serta cara mengajar yang di gunakan oleh guru.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik untuk mendukung teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Setyadin Gunawan, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik Salah satu cara untuk memperoleh informasi adalah dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Hal ini disebut

wawancara. Karena adanya kebutuhan untuk mengumpulkan, memberikan arahan dalam wawancara, dan melakukan penelitian, maka peneliti hanya akan dapat mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh secara langsung dari responden.

Menurut Lexy Molleong, wawancara merupakan kesepakatan antara dua pihak yang memiliki tujuan yang berbeda yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan kepada terwawancara, dan terwawancara memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara tertutup di dalam ruangan guru, wawancara pertama dilakukan oleh peneliti kepada guru PAI kemudian beberapa siswa/i di SMAN 3 Kota Bengkulu Kelas XI, dilanjutkan dengan wawancara kedua dengan guru PAI kelas XII yaitu bapak otong, S.Ag.

3. Dokumentasi

Salah satu sistem anotasi yang fleksibel adalah teknik dokumentasi. Karena karakteristik kualitatif terkandung dalam bukti dokumenter, teknik ini sering digunakan sebagai teknik dokumenter pengantar. Teknik ini khususnya berguna untuk mengumpulkan data dari sumber yang berisi bukti dokumenter, karena memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang sedang diukur.

F. Analisis Data

Analisa informasi diucap pula pengerjaan serta pengertian informasi. Analisa informasi ialah usaha mencari serta menyusun dengan cara analitis memo hasil observasi, tanya jawab serta yang lain buat tingkatkan uraian periset mengenai permasalahan yang diawasi serta menyuguhkan selaku penemuan untuk orang lain. Sebaliknya buat tingkatkan uraian itu butuh dilanjutkan dengan berusaha mencari arti.

1. Reduksi Data

Reduksi informasi ialah analisa yang menggolongkan, memusatkan, membuang yang tidak butuh sedemikian muka alhasil bisa didapat sesuatu kesimpulan serta kesimpulannya bisa diverivikasikan.

2. Penyajian Data

Akan ada hasil atau verifikasi berdasarkan data yang telah direduksi dan dikelompokkan ke dalam beberapa himpunan masalah yang telah kita identifikasi. Data yang telah dirapikan kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PAI di SMAN 3 Kota Bengkulu.

3. Verifikasi Data

Tahap terakhir dari analisa informasi ini ialah penarikan serta verifikasi kesimpulan secara jelas. Setelah data lapangan disaji maka langkah berikutnya dilakukan

penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun jika hasil yang ditunjukkan di awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke awal untuk mengumpulkan data, maka hasil yang ditunjukkan di akhir dapat dipercaya. Oleh karena itu, pada tahap ini, isi inti dari semua bidang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagi Moleong ada 4 aktivitas buat memeriksa kesahan informasi dalam riset ini, ialah: Integritas (*credibility*), Transferabilitas (*transferability*), Dependabilitas (*dependability*), serta Konfirmabilitas (*confirmability*). Keempat aktivitas itu hendak dipaparkan selaku selanjutnya:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Krestensi informasi merupakan usaha periset buat menjamin keabsahan informasi dengan mengkonfirmasi informasi yang didapat dengan subjek penelitiannya. Tujuannya merupakan buat meyakinkan kalau apa yang dicermati periset cocok dengan apa yang sesungguhnya serta cocok dengan apa yang sesungguhnya terjalin pada subjek periset. Ekspansi informasi merupakan berartinya kesertaan, intensitas observasi, serta triangulasi dengan sumber filosofi

serta tata cara. Ada pula bermacam metode yang bisa ditempuh merupakan.

Salah satu kemungkinan jalur yang dapat digunakan sesuai prinsip adalah triangulasi. Konsep triangulasi berasal dari bidang matematika dan mengacu pada penggabungan beberapa metode menjadi satu persamaan mengenai suatu masalah tertentu. Tujuan dari jalur ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari satu sumber atau metode dapat diverifikasi dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber atau metode lain. Menurut Panton triangulasi meliputi empat hal yaitu:

- a. triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda misalnya melalui jalan observasi ataupun wawancara.
- b. triangulasi peneliti, dicoba dengan memakai lebih dari satu orang dalam pengumpulan ataupun analisa informasi tujuannya buat memperkaya keabsahan wawasan serta menggali data yang lebih banyak serta pas.
- c. triangulasi sumber data, dicoba untuk menggali bukti data lewat bermacam tata cara ataupun sumber akuisisi informasi triangulasi digunakan untuk membenarkan kalau informasi yang digabungkan telah penuh ketentuan. Dalam riset ini periset memakai triangulasi tata cara dimana tata cara tanya jawab yang dipakai ditopang dengan tata cara observasi pada dikala tanya jawab dicoba

triangulasi penelitipun dipakai dengan menggunakan sebagian dokumentasi selaku tata cara penguat kesahan riset,

- d. Triangulasi teori, dicoba buat membenarkan kalau informasi yang diperlukan cocok dengan kasus riset

2. Ependabilitas Dependability

Ependabilitas Dependability dalam penelitian kualitatif, uji keandalan dilakukan oleh auditor independen yang bertugas mengawasi semua aspek proses penelitian, mulai dari mengidentifikasi masalah atau area fokus hingga mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan.

3. Pengujian Konfirmabilitas

Verifikasi dalam riset kualitatif percobaan verifikasi mendekati dengan percobaan dependability alhasil pengujiannya bisa dicoba dengan cara berbarengan mencoba verifikasi berarti mencoba hasil riset yang berhubungan dengan proses yang dilakukan terutama berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas

4. Pengujian Transferabilitas

Transferability ialah keabsahan eksternal dalam riset yang mana hasil riset bisa dideskripsikan serta dipaparkan lewat wujud deskripsi ataupun penjelasan dengan cara rinci nyata analitis serta bisa diyakini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. menetapkan fokus penelitian

Metode riset kualitatif melandaskan pada akal sehat berfikir induktif alhasil pemograman penelitiannya bertabiat amat fleksibel. Meski bertabiat fleksibel, riset kualitatif wajib lewat tahap- tahap serta metode riset yang sudah diresmikan.

b. menentukan setting dan subjek penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah ditetapkan saat menetapkan fokus penelitian, karena merupakan metode penelitian holistik. Sejak awal proses penelitian, lokasi dan subjek telah ditetapkan.

c. Mengurus Perizinan

Perlu dipersiapkan segala sesuatunya yang diperlukan agar dapat melakukan suatu proses penelitian agar dapat memperoleh pendanaan dari berbagai sumber.

d. pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Riset kualitatif ialah cara riset yang berkelanjutan alhasil langkah pengumpulan informasi, ganjal riset kualitatif

pengerjaan informasi, serta analisa informasi dicoba dengan cara berbarengan selama proses penelitian. dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

e. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian informasi merupakan memilah uraian kita mengenai suatu perihal pada orang lain. Oleh sebab terdapat informasi yang didapat dalam riset kualitatif berbentuk perkata serta tidak dalam wujud nilai, penyajian umumnya berupa penjelasan katakata serta tidak berbentuk tabel- tabel dengan ukuran- ukuran statistic.

f. Penarikan kesimpulan, menjawab rumusan masalah, selesai.

Langkah-langkah berikut digunakan untuk menentukan hasil saat data dimasukkan. Bukti-bukti kuat yang ditemukan mendukung pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan akan berubah. Menurut Moleong, ada langkah dalam proses penelitian yang harus diikuti oleh peneliti, dan dalam langkah ini, ada batasan yang harus dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

a. Menata Konsep Penelitian

b. Memilah Lapangan Penelitian

c. Mengurus Perizinan

d. Menduga serta Memperhitungkan Lapangan

- e. Memilah serta Menggunakan Informan
- f. Mempersiapkan Perkakas Penelitian
- g. Perkara Etika Penelitian

Sama halnya dengan latihan fisik, latihan mental harus dilakukan terlebih dahulu. Diharapkan hal ini akan membantu peneliti untuk lebih memahami dirinya sendiri, emosinya, dan hubungannya dengan hal-hal pertama yang terlihat sebagai sesuatu yang tidak ada dan tidak muncul kemudian.

